Ulasan Ekonomi dan Pasar Harian

Rabu, 9 Juni 2021

SAM Investment
saminvestment@sam.co.id

Your Lifelong Investment Partner

Kilas Pasar

Indeks saham di Amerika Serikat tercatat bergerak secara variatif pada perdagangan Selasa (9/6). Dow Jones ditutup melemah 0.09%, sedangkan S&P 500 dan Nasdaq menguat masing-masing sebesar 0,02% dan 0,31%. Di Eropa, indeks acuan Euro Stoxx600 tercatat naik 0.10% dan FTSE juga naik 0.25%. Dari dalam negeri, IHSG ditutup turun 1.16% pada perdagangan Selasa kemarin.

Nilai tukar rupiah terhadap dolar AS berada pada level Rp 14.252. Dari komoditas, minyak WTI dan Brent menguat masing-masing sebesar 0.10% dan 0.21%. Pagi ini, Nikkei dibuka melemah 0,17% begitupun Kospi dibuka melemah sebesar 0.15%. Untuk indeks futures AS tercatat kompak menguat, dengan Dow Jones naik 0.06%, S&P 500 menguat 0.06%, dan Nasdaq juga menguat 0.11%.

Isu Ekonomi dan Pasar

Pemerintah memastikan program Penanggulangan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (PC-PEN) yang digulirkan pada 2020 dan 2021 berlanjut ke 2022. Program PCPEN diperlukan untuk mengakselerasi pemulihan ekonomi nasional yang terus menunjukkan tren perbaikan. Hanya saja, pagu anggaran program PC-PEN 2022 belum ditetapkan karena pemerintah masih fokus membahas dan menyusun Kerangka Ekonomi Makro dan PokokPokok Kebijakan Fiskal (KEM PPKF) RAPBN 2022 bersama DPR. (Investor Daily)

Rapat kerja Komisi XI DPR dengan pemerintah, Bank Indonesia (BI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan Badan Pusat Statistik (BPS) menyepakati besaran asumsi dasar ekonomi makro dan target pembangunan dalam Kerangka Ekonomi Makro dan Pokok-Pokok Kebijakan Fiskal (KEM-PPKF) Tahun 2022. Sebagian besar asumsi makro yang disepakati tidak mengalami perubahan dari usulan awal maupun hasil pembahasan rapat Panitia Kerja (Panja) Penerimaan serta Panja Pertumbuhan dan Pembangunan Nasional yang berlangsung selama tiga hari. Pembahasan ini juga dilakukan dengan Kementerian Keuangan, Kementerian PPN/Bappenas, BI, OJK, dan BPS. (Investor Daily)

Dari AS, Senat meloloskan RUU ekspansif dengan margin lebar untuk menginvestasikan hampir US$250 miliar dalam memperkuat industri manufaktur dan teknologi AS untuk memenuhi tantangan ekonomi dan strategis dari China. Pemungutan suara 68-32 merupakan hal langka yang terjadi pada kondisi Senat yang terpolarisasi. Hal ini dikerenakan adanya kekhawatiran di kedua partai politik bahwa AS berisiko tertinggal dari pesaing global terbesarnya. (Bloomberg)

Melalui tulisan ini, kami kembali menyerukan kepada seluruh mitra investasi SAM untuk selalu menjaga kesehatan, mengikuti semua protokol kesehatan, menjaga jarak sosial dan fisik, serta seoptimal mungkin untuk melakukan aktivitas dari rumah. Semoga kita berhasil.

PENGUNGKAPAN & SANGGAHAN
Dokumen ini disajikan oleh PT Samuel Aset Manajemen hanya untuk tujuan informasi. Dalam kondisi apapun dokumen ini tidak dapat digunakan atau dijadikan dasar sebagai penawaran menjual atau penawaran membeli. Dokumen ini dibuat secara bebas dan berdasarkan perkiraan, pendapat serta harapan yang terdapat didalamnya seluruhnya menjadi milik PT Samuel Aset Manajemen. Sepanjang diketahui bahwa informasi yang terdapat dalam laporan dimaksud adalah benar atau tidak menyesatkan pada saat disajikan, PT Samuel Aset Manajemen tidak menjamin keakuratan atau kelengkapan dari laporan yang didasarkan pada kondisi tersebut. PT Samuel Aset Manajemen maupun officer atau karyawannya tidak bertanggung jawab apapun terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari setiap penggunaan dokumen ini.

DOKUMEN INI BERISI INFORMASI YANG HANYA BERGUNA BAGI PENERIMA YANG BERKEPENTINGAN. INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS DAN TATA CARA BERTRANSAKSI SEBELUM BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DATANG.
THIS DOCUMENT CONTAINS INFORMATION THAT ONLY USEFUL FOR BENEFICIARY CONCERNED. MUTUAL FUNDS INVESTMENT RISKS INCLUDE. PROSPECTIVE INVESTORS MUST READ AND UNDERSTAND THE PROSPECTUS AND PROCEDURES FOR TRADING BEFORE INVESTING IN MUTUAL FUNDS. PAST PERFORMANCE IS NOT INDICATIVE OF FUTURE PERFORMANCE.